

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi bangun ruang sisi datar ditinjau dari *self awareness*. Masalah penelitian ini berangkat dari rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diduga berkaitan dengan rendahnya kesadaran diri dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan bentuk studi kasus. Subjek penelitian terdiri dari enam siswa kelas IX A MTs Mujahidin Pontianak tahun ajaran 2025/2026 yang dipilih berdasarkan tingkat *self awareness* tinggi, sedang, dan rendah. Data dikumpulkan melalui angket *self awareness*, tes kemampuan pemecahan masalah matematis berdasarkan langkah Polya, dan wawancara mendalam. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan triangulasi teknik untuk menjamin keabsahan hasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self awareness* berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis, namun tidak secara langsung menentukan tinggi rendahnya kemampuan tersebut. Siswa dengan *self awareness* tinggi tidak selalu memiliki kemampuan pemecahan masalah tinggi, sedangkan siswa dengan *self awareness* rendah ada yang mampu mencapai hasil tinggi karena dipengaruhi faktor lain seperti pengalaman belajar, ketelitian, dan penguasaan konsep. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa *self awareness* berperan penting dalam mengarahkan proses berpikir siswa, tetapi keberhasilan pemecahan masalah matematis juga ditentukan oleh faktor kognitif dan afektif lainnya.

Kata kunci : kemampuan pemecahan masalah matematis, *self awareness*, langkah Polya dan bangun ruang sisi datar.